

EDUKASI LITERASI  
KEUANGAN UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENGAKSES PENDANAAN  
BAGI UMKM DI DESA  
PANCASILA KECAMATAN  
NATAR KABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN

---

**Submission date:** 12-Jul-2020 07:01PM (UTC+0700)  
*by* Ernie Hendrawaty

**Submission ID:** 1356720579

**File name:** Edukasi\_Literasi\_Keuangan.pdf (235.27K)

**Word count:** 2196

**Character count:** 14137

# EDUKASI LITERASI KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGAkses PENDANAAN BAGI UMKM DI DESA PANCASILA KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

*Ernie Hendrawaty, Igo Febrianto, Prakarsa Panjinegara, R.A Fiska Huzaimah*  
Universitas Lampung, Bandar Lampung

10

**Abstrak:** Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat di Desa Pancasila, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan tentang literasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan mengakses pendanaan bagi UMKM. Metode pengabdian terdiri dari peninjauan pengetahuan peserta dengan *pre-test*, pemberian materi ceramah dialogis, dan pengukuran pemahaman akhir dengan *post-test*. Pengabdian ini diikuti oleh peserta perwakilan usaha kecil dan menengah di Desa Pancasila, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah peserta sebanyak 34 orang. Berdasarkan hasil *pre-test* menunjukkan tingkat pengetahuan peserta dengan nilai di atas 50% hanya 52,94% peserta yang memiliki pemahaman literasi keuangan dan akses dana kredit. Kemudian hasil *post-test* menunjukkan sebesar 79,41% peserta yang tingkat pengetahuannya lebih dari 50%. Hal ini menunjukkan adanya efek positif edukasi literasi dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta. Hasil evaluasi dan pembahasan menyimpulkan pelatihan berjalan dengan baik namun bahwa masih perlu dilakukan penguatan dan pendampingan bagi masyarakat untuk dapat menyusun sebuah rencana bisnis yang layak untuk diajukan kepada lembaga keuangan sebagai sebuah syarat pengajuan bantuan kredit permodalan

## A. PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Desa Pancasila adalah desa yang terdiri dari 6 Dusun/Blok (Dusun 1,2,3,4,5,& 6). Terletak di kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung, Indonesia. Desa Pancasila memiliki luas wilayah  $\pm 11.088$  ha. Jarak Desa Pancasila dengan Ibukota Kabupaten Lampung Selatan (Kalianda) adalah  $\pm 90$  km sedangkan dengan Ibukota Kecamatan

Natar adalah  $\pm 15$  km. Penduduk Desa Pancasila berjumlah  $\pm 2.777$  orang terdiri dari laki-laki berjumlah 1.411 orang sedangkan wanita/perempuan berjumlah 1.366 orang. Jumlah KK (Kepala Keluarga) sebanyak  $\pm 719$  Kepala Keluarga. Secara administratif batas wilayah Desa Pancasila sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bandar Rejo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Krawang Sari

- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muara Putih
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rejomulyo Kecamatan Jati Agung

Berdasarkan hasil observasi awal dan teknik dokumentasi, terdapat sejumlah pelaku UMKM di Desa Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang menghasilkan produk makanan hasil olahan pertanian (Bank Indonesia, 2015).

Usaha agroindustri dan usaha jasa yang ada di Desa Pancasila antara lain :

- Usaha pengolahan singkong menjadi produk makanan yaitu klanting, keripik dan tiwul
- Usaha pengolahan kedelai menjadi tahu putih, tahu kuning, dan tahu goreng,
- Usaha pengolahan kedelai yang dijadikan tempe.
- Usaha bengkel, konveksi, dan lain-lain.

Namun demikian, permasalahan pengusaha UMKM tercermin dari struktur modalnya hampir sebagian besar berdasar pada investasi pribadi. Sangat sedikit, mereka yang berhubungan dengan pihak ketiga untuk mendapatkan dana. Jika mereka membutuhkan suntikan dana dari pihak luar, justru pihak-pihak penyedia dana selain bank, yang sangat berperan, seperti rentenir yang mengenakan bunga yang sangat-sangat tinggi. Akibatnya, risiko kebangkrutan UMKM menjadi sangat tinggi. Sejalan dengan kendala akses pendanaan tersebut, maka tingkat penggunaan produk-produk keuangan, seperti produk-

produk simpanan, asuransi, dan lain-lain juga rendah.

Bank Indonesia<sup>5</sup> melaporkan bahwa 50% UMKM masih belum tersentuh jasa perbankan. Perlu kerja sama dan kerja keras semua pihak terkait untuk terus membuka kemudahan akses pembiayaan bagi UMKM demi mendorong kemajuan UMKM Nasional sebagai pilar terdepan ekonomi kerakyatan. Masalah yang hingga kini masih menjadi kendala dalam pengembangan usaha UMKM adalah keterbatasan modal yang dimiliki dan sulitnya UMKM mengakses sumber permodalan. Menurut hasil survei terakhir OJK kepada 80.000 responden di Indonesia, tingkat pemahaman dan keyakinan keuangan masyarakat masih sangat rendah yaitu 22% dan bervariasi antar sektor, Tingkat utilitinya juga masih kurang dari 60%.

## 1.2 Perumusan Masalah

Masalah utama UMKM di Desa Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah kemampuan pengambilan keputusan keuangan masih buruk. Hal ini tercermin dari struktur pendanaan UMKM yang masih mengandalkan pada sumber dana internal (modal sendiri) dan belum memiliki kemampuan dalam melakukan pengelolaan risiko. Hal ini tercermin dari tingkat penggunaan produk-produk keuangan, seperti tabungan, asuransi masih rendah.

Terdapat bermacam-macam alasan yang menyebabkan masalah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

faktor karakteristik individu seperti suku bangsa (*ethnic*), jenis kelamin (*gender*) dan pendidikan (*education*) memengaruhi individu pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengakses sumber pendanaan (Irwin dan Scott, 2010). Selain itu, hasil telaah pustaka menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan juga dapat memengaruhi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengakses keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola uang secara efisien dan efektif dalam proses pengambilan keputusan keuangan (Mrcolin dan Abraham, 2006).

Kondisi keterbatasan yang dialami usaha mikro kecil menengah (UMKM) ini memerlukan peran serta dari pihak lain agar terjadi pengembangan usaha yang signifikan. Dengan demikian, melalui pelaksanaan kegiatan yang diberi judul **EDUKASI LITERASI KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGAkses PENDANAAN BAGI UMKM DI DESA PANCASILA KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.**

### 1.3. Tujuan

Dengan demikian, tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah :

- a. Meningkatkan literasi pelaku usaha UMKM yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* sehingga kemampuan pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan keuangan menjadi lebih meningkat, terutama dalam hal memutuskan struktur pendanaan dan pengelolaan risiko.

- b. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

### 1.4. Manfaat

Manfaat bagi pasar keuangan adalah dengan edukasi literasi keuangan, maka pasar keuangan akan semakin berkembang, karena tingkat permintaan terhadap produk-produk keuangan akan meningkat.

Manfaat bagi pelaku UMKM adalah dengan edukasi literasi keuangan, maka masalah pendanaan atau penentuan struktur modal menjadi lebih optimal, simpanan meningkat, memiliki kemampuan untuk mengelola risiko dan lain-lain.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Definisi UMKM

Menurut UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2008, usaha UMKM dapat dikategorikan menurut kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan menurut penjualan per tahun. Mengacu pada UU tersebut, maka usaha mikro diartikan sebagai usaha yang memiliki penjualan kurang dari Rp300 juta per tahun atau kekayaan bersih maksimal Rp50 juta per tahun. Usaha kecil adalah usaha yang memiliki penjualan Rp300 juta – Rp2,5 milyar atau kekayaan bersih Rp50 juta – Rp500 juta per tahun. Usaha menengah merupakan usaha yang memiliki penjualan per tahun Rp2,5 milyar – Rp500 milyar atau kekayaan bersih antara Rp500 juta – Rp10 milyar.

## 2.2. Literasi Keuangan

Otoritas Jasa keuangan (2013) mendefinisikan literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan masyarakat terkait lembaga keuangan serta produk dan jasanya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran indeks. Pengungkapan indeks literasi keuangan ini sangat penting dalam melihat peta sesungguhnya mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna produk dan jasa keuangan. Indeks literasi keuangan tersebut dibagi dalam 4 tingkatan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tingkatan Indeks Literasi Keuangan

No	Tingkat Literasi	Keterangan
1	Literate	memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan terkait produk dan jasa produk dan jasa keuangan.
2	Sufficient Literate	memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3	Less Literate	hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4	Not Literate	tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keuangan.keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2013)

## 2.3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Keuangan

Pada umumnya para pengusaha dalam menentukan struktur modal, mengimplementasikan strategi keuangan yang tepat serta sukses dalam strategi pendanaan membutuhkan sejumlah tingkat literasi keuangan (Berger and Udell, 2006). Setiap UMKM dikelola oleh pemilik yang memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda. Pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, lebih menyukai instrument keuangan yang memberikan premi yang lebih baik. Menurut Lusardi (2008) kegagalan pelaku usaha dalam melakukan perencanaan keuangan, perilaku meminjam yang buruk dan kurangnya partisipasi di pasar keuangan dapat diatasi dengan pelatihan dasar literasi keuangan.

Hendriks (2010) mengindikasikan bahwa edukasi keuangan dapat membantu memulai perencanaan simpanan (tabungan), mengelola utang dan membuat strategi investasi bagi masa depan. Terkait masalah asimetri informasi antara lender dengan UMKM dan kurangnya literasi keuangan UMKM, maka umumnya UMKM dituntut oleh lender untuk memberikan collateral sehingga biaya pinjaman menjadi mahal. Untuk mengatasinya, maka Poonpatpibul dan Limthammahisorn (2005) menyarankan untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM.



## C. MATERI DAN METODA

### 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam rangka memecahkan masalah dalam masyarakat, maka langkah yang akan ditempuh dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah

### 3.2. Materi yang diberikan dalam kegiatan

Materi yang diberikan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

- Pengenalan Pelaku Usaha Jasa Keuangan dan produk dan/ atau layanan usaha Jasa Keuangan
- Hak dan kewajiban Konsumen Usaha Jasa Keuangan
- Aspek kehati-hatian dalam melakukan transaksi keuangan (risk awareness), yaitu manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan dan syarat dan ketentuannya
- Pengelolaan Keuangan Usaha yang Baik.

### 3.3. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dituju dalam kegiatan PkM ini pelaku usaha UMKM yang berada di Desa Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini terdiri dari enam dusun. Jumlah target khalayak sasaran adalah sebanyak 3-4 pelaku usaha UMKM dari setiap dusun. Jumlah keseluruhan target khalayak sasaran adalah 18-24 pelaku UMKM. Potensi UMKM di Desa Pancasila sangat besar untuk menjadi industri pengolahan maupun jasa yang memiliki tingkat daya saing yang tinggi sehingga sangat penting untuk diberikan penyuluhan/ edukasi literasi keuangan agar pengelolaan keuangannya menjadi semakin baik.

### 3.4. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan untuk kegiatan ini adalah metode penyuluhan, Metode ini bisa dilaksanakan dalam waktu yang singkat dan waktu pelaksanaannya mengikuti kesediaan waktu khalayak sasaran. Metode ini dinilai lebih cocok diterapkan untuk pembelajaran bagi pelaku UMKM karena pada umumnya pengusaha kecil dan menengah merupakan perusahaan perorangan yang melakukan fungsi sebagai pemilik sekaligus sebagai pengelola UMKM.

Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan, maka akan diadakan tahap evaluasi yang berguna untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada peserta dan menilai jawaban mereka sebagai bentuk

pemahaman mereka terhadap materi penyuluhan yang diberikan. Pemberian materi akan dilakukan dalam waktu 1 hari untuk tiap kegiatan. Masing-masing peserta akan memperoleh modul materi penyuluhan/edukasi.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Pelaksanaan Edukasi Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Megakses Pendanaan Bagi UMKM

Kegiatan edukasi literasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan mengakses pendanaan bagi UMKM bertujuan meningkatkan kemampuan dan pemahaman sumber daya manusia pelaku UMKM telah dilaksanakan pada hari Minggu, 30 Oktober 2016, bertempat di Desa Pancasila, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh 34 peserta.

Sebelum sesi materi dimulai, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk mengetahui pemahaman peserta edukasi literasi keuangan. Setelah itu, materi inti edukasi literasi keuangan disampaikan oleh masing-masing pemateri. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap sesi materi yang telah diberikan oleh pemateri. Penjelasan masing-masing materi adalah sebagai berikut.

#### ◆ Pentingnya Literasi Keuangan bagi Bisnis

Materi ini disampaikan oleh Dr. Ernie Hendrawaty, S.E.,M.Si. Materi ini berisi tentang pentingnya memahami proses dan alur pengelolaan dan peluang-peluang keuangan dalam sebuah bisnis, terutama UMKM.

#### ◆ Akses Dana bagi UMKM

Materi ini disampaikan oleh Igo Febrianto, S.E.,M.Sc. Materi ini membahas tentang peluang-peluang akses dana bagi UMKM dan kiat-kiat mendapatkannya.

#### ◆ Pengelolaan Keuangan UMKM

Materi ini disampaikan oleh Prakarsa Panji Utama, S.E., M.Si. Materi ini menjelaskan tentang proses pengelolaan keuangan dalam UMKM.

#### ◆ Dokumen dan Data Keuangan UMKM

Materi ini disampaikan oleh R.A. Fiska Huzaimah, S.E.,M.Si.. Materi ini menyampaikan pentingnya memiliki data dan dokumen dalam pengelolaan keuangan UMKM

### 4.2. Pelaksanaan Evaluasi *Pretest* dan *Posttest*

Evaluasi keberhasilan pelaksanaan pe-latihan dilakukan dengan cara membandingkan hasil tes sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan penyuluhan penggunaan internet secara positif.

Tes awal (*pretest*) dilakukan sebelum pelaksanaan pemberian materi dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta terkait materi tentang literasi keuangan. Kemudian, pada sesi terakhir, sebelum acara penutupan dilakukan, peserta mengikuti *posttest* untuk mengetahui perubahan pengetahuan yang dimiliki peserta setelah mendapatkan materi pelatihan. Alat tes berupa pertanyaan pilihan berganda yang materinya diambil dari materi pelatihan sebanyak 20 pertanyaan. Perbandingan hasil tes terdapat dalam tabel 1 berikut ini.

**Tabel 4.1 Hasil Evaluasi *Pretest* dan *Posttest***

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
15 Jumlah peserta yang menjawab benar di atas 50%	18	27
15 Jumlah peserta yang menjawab benar di bawah 50%	16	7

Berdasarkan hasil *pre-test* pada tabel 1 menunjukkan tingkat pengetahuan peserta dengan nilai di atas 50% hanya 52,94% peserta yang memiliki pemahaman literasi keuangan dan akses dana kredit. Kemudian hasil *post-test* menunjukkan sebesar 79,41% peserta yang tingkat pengetahuannya lebih dari 50%. Hal ini menunjukkan adanya efek positif pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan peserta. Secara umum, kegiatan pengabdian ini berjalan sukses dan lancar.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan edukasi literasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan mengakses pendanaan bagi UMKM di sebagai salah satu upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi masyarakat di desa Pancasila, kecamatan Natar, kabupaten Lampung Selatan, telah berjalan lancar dan diikuti peserta dengan baik dan antusias. Setelah mengikuti edukasi literasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan mengakses pendanaan bagi UMKM, semakin meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang literasi keuangan yang meliputi pemahaman, pengelolaan dan peluang pendanaan UMKM. Sehingga, dengan adanya edukasi ini dapat membantu pelaku UMKM untuk dapat memahami alur, proses dan manfaat dari memahami pengelolaan keuangan dalam bisnis dan mengetahui peluang akses pendanaan bagi UMKM.

Secara umum, terjadi peningkatan pengetahuan peserta dengan nilai di atas 50% dari 18 menjadi 27 orang atau terjadi peningkatan sebesar 50%. Dengan demikian edukasi literasi keuangan ini dapat dikatakan berhasil karena peserta mampu menyerap materi dengan baik.



# EDUKASI LITERASI KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGAKSES PENDANAAN BAGI UMKM DI DESA PANCASILA KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[rionbettencourtz.blogspot.com](http://rionbettencourtz.blogspot.com)

Internet Source

4%

2

[eprints.mdp.ac.id](http://eprints.mdp.ac.id)

Internet Source

3%

3

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

3%

4

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

Internet Source

2%

5

[ditjenpdn.depdag.go.id](http://ditjenpdn.depdag.go.id)

Internet Source

1%

6

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

1%

7

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)

Internet Source

1%

8

Andreas ., Rasu, Noortje Marsellanie Benu,

1%

Elsje Pauline Manginsela. "DAMPAK INDUSTRI  
PT. GLOBAL COCONUT TERHADAP  
MASYARAKAT DI DESA RADEY,  
KECAMATAN TENGA, KABUPATEN  
MINAHASA SELATAN", AGRI-  
SOSIOEKONOMI, 2017

Publication

---

9	<a href="http://www.ejournal-s1.undip.ac.id">www.ejournal-s1.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	1%
11	Submitted to iGroup Student Paper	1%
12	<a href="http://mamujukab.go.id">mamujukab.go.id</a> Internet Source	1%
13	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
14	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
15	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%

---

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



# EDUKASI LITERASI KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGAKSES PENDANAAN BAGI UMKM DI DESA PANCASILA KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---